

## **2020, Pemprov Kalteng Kembali Salurkan Bantuan 4 Ribu Rumah Layak Huni**

**Palangkaraya** – Banyaknya rumah tidak layak huni di Provinsi Kalteng, khususnya pedesaan menjadi perhatian serius Gubernur Kalteng. Melalui Dinas Perumahan dan Permukiman Kalteng, pemprov kembali akan menyalurkan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) kepada masyarakat kurang mampu. Sejak 2016 hingga 2019, sudah 11 ribu lebih rumah tidak layak huni yang mendapatkan bantuan BSPS. Dengan ditambah 4 ribu di tahun 2019, maka bantuan yang disalurkan sekitar 15 ribu.

Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kalteng (Disperkim) Kalteng Leonard S Ampung mengatakan, bantuan rumah layak huni tersebut menjadi perhatian serius Gubernur Kalteng Sugianto Sabran, sebab, hingga saat ini rumah tidak layak huni di Kalteng masih diangka 127 ribu. Nominal bantuan BSPS ini sekitar Rp 17,5 juta/unit rumah, dengan rincian Rp 15 juta untuk material bangunan dan Rp 2,5 juta untuk upah tukang. Sistemnya nanti berkelompok, sehingga kelompok masyarakat tersebut akan mencari supplier dalam rangka rehab rumah. Dan dana tersebut akan langsung ditransferkan ke rekening masing-masing penerima program.

Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan tersebut, yakni belum pernah menerima bantuan serupa. Kemudian mempunyai lahan sendiri dapat dibuktikan dengan SKT atau sertifikat kepemilikan, dan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Dan paling utama adalah masyarakat Kalteng.

Program yang bersifat stimulan tersebut, diharapkan dapat memacu masyarakat menambah dengan dana keluarga sendiri untuk menambah dana dari pemerintah tersebut. Dengan demikian rumah tidak layak huni di Kalteng berkurang.

Kepala Disperkim Kalteng berharap agar pemerintah kabupaten/kota juga mengikuti program seperti ini entah itu namanya bedah rumah atau bantuan stimulan. Sebab berdasarkan data, saat ini ada sekitar kurang lebih 127 ribu unit rumah tidak layak huni. Jika hanya mengandalkan BSPS maka perlu waktu 30 tahun untuk menuntaskannya," pungkasnya. (arj)

### **Sumber:**

1. Kalteng Pos, 2020, *Alokasi Anggaran untuk 4 Ribu Rumah*, Kamis, 9 Januari 2020.
2. <https://kaltengpos.co/>, 2020, *Pemprov Kalteng Kembali Salurkan Bantuan 4 Ribu Rumah Layak Huni*, Kamis, 9 Januari 2020.

### **Catatan:**

- Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah bantuan Pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum.
- Ketentuan tentang BSPS telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Peraturan tersebut sebagai pedoman bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan masyarakat dalam penyelenggaraan BSPS.
- Bentuk BSPS berupa uang dan barang. BSPS berbentuk uang diberikan kepada Penerima BSPS digunakan untuk membeli bahan bangunan dan membayar upah kerja. BSPS berbentuk barang berupa Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) yang merupakan insentif bagi Kelompok Penerima Bantuan (KPB) yang telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Baru Rumah Swadaya (PBRS). PSU berupa kelengkapan dasar fisik, fasilitas dan kelengkapan penunjang yang dibutuhkan agar perumahan dapat berfungsi secara sehat, aman, dan nyaman. Besaran BSPS diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.